



Menganalisis Siswa Mengenai Bacaan Qiro'ati yang dapat Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Putri Ayu Lestari¹, Munawir Pasaribu²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: Putriayuuu8@gmail.com, munawirpasaribu@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitas penggunaan terhadap media Qiro'ah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Betong Junior Khalifah School Yala, Thailand. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih untuk memaparkan secara lebih jelas terkait suatu masalah dalam kajian yang diteliti sehingga peneliti dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang terbukti kejelasannya. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas 3 SD. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media pembelajaran Qiro'ah digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Penggunaan media pembelajaran Qiro'ah dan *flashcard* menjadikan pembelajaran lebih menarik serta mempengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf. Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Qiro'ati dapat meningkatkan keefektifitas peserta didik dalam mempelajari huruf hijaiyah, sehingga paham akan hukum tajwid yang ada didalam Al-Qur'an sehingga dalam membaca Al-Quran siswa tidaksalah lagi melafaskannya serta meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap Al-Qur'an yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Meningkatkan, Membaca Al-Qur'an, Metode Qiro'ati.*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of using Qiro'ah media in the ability to read the Koran in students at Betong Junior Khalifah School Yala, Thailand. This type of research is qualitative with a descriptive approach. This method was chosen to explain more clearly related to a problem in the study being studied so that researchers can produce a study or a phenomenon that is proven clear. The objects in this study were all 3 primary school grade elementary school children. The results of the study concluded that Qiro'ah learning media was used to improve students' understanding of the ability to read the Koran. The use of Qiro'ah learning media and flashcards makes learning more interesting and affects children's ability to recognize letters. Based on the research findings obtained, it can be concluded that the use of Qiro'ati learning media can increase the effectiveness of students in learning hijaiyah letters, so that they understand the law of recitation in the koran so that in reading the koran students can no longer mispronounce it and increase motivation. student learning of the Koran which has an impact on student learning outcomes.

Keywords: *Improving, Reading the Qur'an, Qiro'ati Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara. Pendidikan adalah juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat (Baghdadiyah et al., 2022)

Pendidikan ialah usaha sadar terencana untuk kemajuan suatu bangsa, yaitu untuk mencetak karakter suatu bangsa yang berpotensi. Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber Daya manusia yang beriman, cakap dan kreatif. (Pratama & Pasaribu, 2022). Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mengarahkan kemajuan kemampuan manusia, dimana visi pendidikan berisi gambaran nilai-nilai yang berfaedah, unggul, akurat, valid dan baik bagi kehidupan, oleh karena itu tujuan pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu memberikan dan mendidik ke seluruh aktivitas pendidikan (Cepik, 2021).

Pendidikan dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia sehingga mampu menghadapi tuntutan dan kebutuhan zaman. Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan di Indonesia, karena pendidikan yang dilakukan di Indonesia untuk kepentingan bangsa Indonesia. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. (Minuchin, 2003)

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, Kemajuan dan perkembangan manusia sangat ditentukan oleh keadaan pendidikannya. Pada dasarnya agama Islam akan tegak dan jaya, hal itu tergantung pada umatnya yang betul-betul berpedoman pada Alquran.

Alquran bagi kaum muslimin adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara malaikat Jibril a.s. selama kurang lebih dua puluh tiga tahun (Syahidin, 2016). Bagi setiap umat Islam mempelajari Alquran merupakan kewajiban, karena di dalam Alquran berisi ajaran-ajaran Islam yang akan mengarahkan agar selamat di dunia dan di akhirat. Setiap isi yang terkandung didalam Alquran terdapat pelajaran-pelajaran yang membuat manusia menjadi orang yang berpendidikan dan berpengatahuan luas untuk mendapatkan rahasia-rahasia yang terkandung di dalam Alquran.

Setiap muslim diwajibkan untuk membaca, memahami dan mengamalkan al-Qu'an dalam kehidupan sehari-harinya. Membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar yakni sesuai dengan kaedah ilmu tajwid. Tajwid artinya "membaguskan", maksudnya yaitu membaguskan dalam membaca al-Qur'an. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid yaitu ilmu yang mengajarkan bagaimana membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan penyebutan dan panjang pendeknya bacaan ayat dalam al-Qur'an (HAFID, 2021).

Belajar membaca Al-Qur'an merupakan satu kewajiban agama karena setiap muslim harus melakukan salat. Dalam salat seorang harus membaca surah al-Fatihah dan juga bacaan tasyahhud. Keduanya menjadi rukun dalam salat. Dengan demikian maka mempelajari Al-Qur'an mutlak menjadi kewajiban umat Islam (Hattarina et al., 2022).

Para ulama menyebutkan bahwa hukum seorang muslim mampu membaca al-Qu'an dengan baik dan benar adalah fardhu ain, agar terhindar dari kesalahan membaca seperti salah melafalkan huruf, salah membaca harokat, atau salah pada mad dan qashr yang kesemuanya dapat merubah makna dari ayat yang dibaca (Setiyatna et al., 2022). Adapun memahami teori bacaan atau ilmu tajwid dihukumi fardhu kifayah (Rouf, 2018). Kesimpulan para Ulama tersebut berdasarkan dalil-dalil dalam al-Qur'an dan Hadits, antara lain firman Allah SWT, dalam QS. al-Muzzammil ayat 7, yang artinya: "Bacalah al-Qur'an itu dengan tartil" (Alkayis, 2014), juga berdasarkan sabda Nabi Muhammad SAW, yang artinya: "Bacalah al-Qur'an dengan tabiat bacaan bahasa Arab dan dalam pelafalannya".

Kemampuan membaca Alquran ini merupakan dasar bagi anak guna memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, baik bagi dirinya ataupun untuk disampaikan kepada orang lain. Dengan demikian, membaca, belajar dan mengajarkan Alquran sangat dianjurkan, bahkan merupakan tugas dan tanggung jawab umat Islam. Jika dikaitkan dengan pendidikan, kemampuan menerapkan Ilmu Tajwid dalam membaca Alquran akan memudahkan anak dalam membaca, menulis, bahkan menafsirkan dan memahami isi kandungan Alquran (Eva Shofiyatun Nisa & Dewi Maharani, 2022).

Al-Qur'an mengandung pedoman dan petunjuk hidup. Oleh karena itu, untuk mempelajari dan menjadikannya sebagai pedoman pada seluruh dimensi kehidupan. Dengan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman maka kehidupan di dunia dan di akhirat akan mendapatkan keberuntungan yang sangat besar. Supaya dalam kegiatan belajar al-Qur'an dapat berjalan dengan baik maka banyak solusi yang digunakan, yaitu dengan menggunakan metode cara cepat baca al-Qur'an di antaranya adalah menggunakan metode Iqro', qiro'ah dan lain-lain.

Metode Qiro'ah ini dikatakan cepat karena dibantu oleh gambar yang memperkenalkan huruf hijaiyah kepada kanak-kanak. Misalnya huruf Alif dibaca "A" ditandai dengan gambar Api, huruf "Ba" ditandai dengan gambar Balon dan

begitu pula dengan huruf lainnya. Sehingga ketika kanak-kanak ditanya tentang nama benda yang ada pada media gambar misalnya Api, mereka akan menjawab huruf hijaiyah "A". Inilah yang dimaksud dengan metode cepat, oleh itu hanya dalam waktu seminggu kanak-kanak dapat melafalkan huruf hijaiyah, maka dengan metode ini dikatakan metode yang sangat efektif. (Suud et al., 2017)

Berdasarkan observasi peneliti, ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an ada sedikit siswa yang tidak tepat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar seperti contohnya ketika " Syin" dan "sin" masih terbalik-balik melafalkannya, Begitu juga dengan "tho" dan Zoo, "HA" besar dan "hah" kecil. Fakta tersebut menjadi masalah yang harus diselesaikan sehingga siswa yang belajar di Betong Junior Khalifah Yala, Thailand, dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar saat lulus dibandingkan dengan sekolah yang tidak mengajarkan cara membaca Qur'an.

Sebagai umat Islam hendaknya dapat mengoreksi diri dan melakukan langkah-langkah positif untuk mengembangkan pengajaran al-Qur'an, sebagai salah satu media untuk belajar dan memperdalam isi kandungan al-Qur'an itu perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode dan teknik Belajar Qiro'a sebagai media untuk cara cepat bias membaca al-Qur'an yang praktis, efektif, dan efisien, serta dapat mengantarkan bagaimana siswa cepat dan tangkap untuk menguasai belajar membaca al-Qur'an pada saat sekarang ini (Hattarina et al., 2022)

METODE

Pada artikel ini, Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. (Suud et al., 2017)

Selanjutnya Penulis menggunakan metode studi literatur, dimana materi diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan sumber lainnya. Pertama mengumpulkan bahan kajian dan materi dari buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan Al-Qur'an dan Qiro'ati dimana pembelajaran Al-Qur'an yang dilandasi Qiro'a yang bertujuan untuk memperjelas dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an-nya, literatur yang berhubungan dengan topik yang diminati dapat mempermudah dalam merumuskan masalah penelitian, yang mana metode ini disebut juga dengan metode SLR (System Literature Review). Setelah bahan kajian dan materi terkumpulkan, kemudian diteliti dan dipelajari, setelah kajian materi diteliti dan dipelajari, selanjutnya penulis dapat menyimpulkan pengetahuan penulis dari menganalisis bahan kajian tersebut. Metode literatur ini bertujuan untuk mempermudah kita menemukan wawasan, kebenaran dan juga titik terang dari masalah yang akan diselesaikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi yaitu melakukan observasi di Betong Junior Khalifa School Yala, Thailand. Adapun dokumentasinya melalui foto dan rekaman, di dalam proses pembelajaran di SD tersebut peneliti melibatkan guru serta perilaku peserta didik, Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah siswa SD di Betong, Selain observasi peneliti juga mengevaluasi siswa maksud dari evaluasi yaitu peneliti mengetes kemampuan bacaan qiro'ati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh peneliti, dapat kita lihat bahwa metode Qira'ati merupakan sebuah metode yang penerapannya yaitu memasukkan dan mempraktekkan cara membaca tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode qiroati yaitu strategi klasikal-individual, strategi individual, dan strategi klasikal balik. Dalam penerapan ini juga menambahkan materi tambahan berupa hafalan surat-surat pendek, do'a-do'a harian, dan praktik sholat, yang terakhir yaitu evaluasi yang dilakukan oleh ketua lembaga dan juga peneliti yang mana untuk mengetahui sejauh mana para siswa mengerti tentang pembelajaran yang telah disampaikan.

Dalam penerapan metode Qiro'ati ini dilakukan dengan cara guru mempersiapkan alat peraga beserta buku penghubung, media, dan *flashcard* sedangkan murid menyiapkan alat-alat tulis, buku qiroati, dan berdo'a bersama-sama. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengeksplorasi potensi yang ada dalam dirinya masing-masing. Metode Qiro'ati yang diterapkan di Betong Junior Khalifah school Yala, memberikan banyak kontribusi dan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa baik secara teori maupun praktek, terlebih lagi hal ini berkaitan dengan intelegensi, motivasi, bakat dan minatnya.

Diantara berbagai macam metode yang ada, peneliti akan lebih menekankan dalam penelitian metode Qira'ati, karena metode Qira'ati merupakan sebuah metode membaca Al-Qur'an yang teratur dan sistematis dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dapat membantu siswa terhindar dari kesalahan-kesalahan atau ketidaksesuaian membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu kaidah tajwid.

Selain itu metode Qira'ati dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari kaidah ilmu tajwid, sehingga siswa mempunyai wawasan tentang bermacam-macam bacaan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan mampu mempratekkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari sebelum diterapkannya Metode Qiro'ah ini siswa ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an ada sedikit siswa yang tidak tepat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar seperti contohnya ketika "Syin" dan "sin" masih ada yang terbalik-balik melafalkannya, Begitu juga dengan "tho" dan Zoo, "HA" besar dan "hah" Kecil. Tetapi ketika

dengan diadakannya metode Qiro'ah ini yang diterapkan kepada siswa maka siswa lebih dapat memahaminya dan melafalkannya dengan baik dan benar.

Hal ini membuktikan bahwa adanya metode, khususnya metode Qira'ati dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, sehingga hal ini dapat memberikan pengaruh yang baik dan positif bagi perkembangan diri siswa terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga melibatkan guru, staf pendidikan dan peran orang tua. Selain itu kerjasama orang tua juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran siswa, karena hal ini kemungkinan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Setelah terbentuknya hasil dari penelitian ini, berikut adalah pembahasan yang lebih rinci:

Implementasi pelaksanaan Pembelajaran terhadap Penerapan membaca Qiro'ati

Di SD Betong Junior Khalifah School Yala, Thailand, yang mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, dapat diketahui dasar-dasar dan perundang-undangnya melalui Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan. Al-Qur'an merupakan suatu petunjuk dalam segala gerak-gerik dan langkah dalam menjalani kehidupan yang dapat memberikan bagi orang yang selalu berbuat kebajikan dan amal sholeh. Hal ini diterangkan oleh Allah swt. dalam Q.S. Al-Isra'/ 17:09 dengan firmanNya yang berbunyi :

Artinya: Sesungguhnya al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Syahidin, 2016)

Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang mengandung pokok-pokok akidah keagamaan, keutamaan akhlak dan prinsip-prinsip umum hukum perbuatan. Kandungan ayat di atas, mengenai jalan hidup yang harus ditempuh manusia yakni;

1. Dalam hidupnya manusia hanya menuju kepada kebahagiaan, ketenangan dan pencapaian cita-citanya. Kebahagiaan dan ketenangan merupakan suatu wama khusus di antara warnawama kehidupan yang diinginkan oleh manusia, yang di naungannya ia berharap menemukan kemerdekaan, kesejahteraan, kesentosaan dan lain-lain. Memang, jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut berbeda-beda. Sebagian menempuh jalan yang masuk akal, yang diterima kemanusiaan dan dibolehkan oleh syariat, sedang sebagian yang lain menyalahi jalan yang benar sehingga terperosok ke dalam belantara kesesatan dan menyimpang dad jalan kebenaran.
2. Perbuatan-perbuatan yang dilakukan manusia senantiasa berada dalam suatu kerangka peraturan dan hukum tertentu. Hal ini merupakan suatu kebenaran yang tak dapat diingkari, dalam segala keadaan, mengingat

begitu jelas dan gamblangnya persoalan. Hal itu disebabkan karena manusia yang mempunyai akal hanya melakukan sesuatu setelah ia menghendaknya. Perbuatannya itu berdasarkan kehendak jiwa yang diketahuinya dengan jelas. Di segi yang lain, ia hanya melakukan apa pun demi dirinya sendiri. Yakni, ia merasakan adanya tuntutan-tuntutan hidup yang harus dipenuhinya, kemudian berbuat untuk memenuhi tuntutan itu untuk dirinya sendiri. Karenanya, antara semua perbuatannya itu ada suatu tali kuat yang menghubungkan sebagiannya dengan yang lain.

3. Jalan hidup terbaik dan terkuat manusia adalah jalan hidup berdasarkan fitrah, bukan berdasarkan emosi dan dorongan-dorongan individual atau sosial. Oleh karena itu, Al- Qur'an tidak dapat dipisahkan dengan Islam, karena merupakan jalan dan penuntun bagi kehidupan umat Islam dan manusia pada umumnya. (Suud et al., 2017) Karena merupakan jalan dan penuntun serta pedoman bagi umat Islam, olehnya maka wajib bagi setiap muslim pada umumnya dan siswa pada SD Betong khususnya mengenal setiap huruf hijayyah pada Al- Qur'an, mengetahui serta dapat membaca-Nya dengan baik, benar serta lancar. Dengan alasan inilah sehingga buku Qiro'ah dipilih oleh SD Betong untuk diajarkan kepada para siswa untuk diajarkan.

Buku Qiro'ah merupakan suatu cara terbaik dan praktis serta dapat dengan mudah untuk mengenali Makhraj (tempat keluar) huruf hijayyah. Buku Qiro'ah dapat mengenalkan/ mengantarkan dengan cepat kepada siswa untuk mengenal, membaca, dan memahami dengan mudah huruf hijayyah sebagai dasar dan pedoman di dunia maupun di akhirat. Buku Qiro'ah secara umum adalah segala hal yang termuat dalam setiap proses pengajaran pendidikan agama Islam. Seperti yang telah dikemukakan oleh Isjoni, bahwa Ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran, ada beberapa prinsip metode pembelajaran yang harus diperhatikan antara lain: berpusat pada anak, partisipasi aktif, bersifat holistik dan integratif, fleksibel, dan perbedaan individual. (Cepik, 2021)

Berdasarkan prinsip-prinsip dasar metode pembelajaran tersebut, maka dapat dipahami bahwa metode pembelajaran perlu dirancang dan dipersiapkan dengan baik. Kondisi dan karakter siswa yang menjadi sumber pertimbangan utama. Pengenalan huruf Hijayyah melalui buku Qiro'ah pada siswa SD di Betong ini juga dapat meningkatkan keberanian siswa untuk mengaktualisasikan diri saat mengenal huruf Hijayyah, siswa mendapat kesempatan untuk memperoleh informasi baru yang bersumber dari guru melalui Metode membaca dan mengajarkan buku Qiro'ah yang diajarkan guru.

Pengenalan huruf Hijayyah melalui buku Qiro'ah mendapat respon oleh siswa seperti timbul rasa ingin tahu yang sangat besar pada siswa yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang sudah bisa mengenal bahkan menyebutkan huruf Hijayyah. Hal ini dikarenakan dengan adanya variasi bacaan dalam buku tersebut yang diajarkan oleh guru pada setiap kali pertemuan pada setiap siklusnya. Siswa-siswi di SD di Betong ini juga lebih cepat mengenal dan menyebutkan huruf Hijayyah di karenakan pada awal mula pengenalan huruf pada buku Qiro'ah tersebut di kenalkan atau disertai dengan gambar terlebih

dahulu misalnya gambar “Apel” di sandingkan dengan huruf “Alif” dengan maksud bahwa ketika siswa lupa bacaan huruf “Alif”, maka dengan mengingat gambar “Apel” akan dapat mengingatkan kembali bahwa gambar “Api” pada buku Qiro’ah akan di sandingkan dengan huruf hijayyah “Alif” karena sama-sama diawali dengan huruf “A”. Begitu juga dengan huruf hijayyah “Ba” di sandingkan dengan gambar “Balon”, huruf hijayyah “Ta” disandingkan dengan gambar “Tangan” dan begitu seterusnya. Sehingga siswa- siswi tersebut tertarik dan senang serta tidak jenuh mempelajarinya.

Sejalan dengan pendapat Skinner dalam Isjoni, bahwa; “Perilaku manusia yang dapat diamati secara langsung adalah akibat konsekuensi dari perbuatan sebelumnya. Kalau konsekuensinya menyenangkan, maka hal tersebut akan diulanginya lagi.” Dari pernyataan tersebut di atas bahwa, siswa akan merasa lebih cepat mengenal dan menyebutkan huruf hijayyah manakala pembelajarannya menyenangkan, tidak membuat jenuh atau membosankan. Karena jika tidak bisa mengenali huruf hijayyah, maka akan sulit siswa tersebut untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dikarenakan di dalamnya banyak termuat ayat-ayat suci Al- Qur’an.

Buku yang dianggap tepat dalam memberi pelajaran ataupun pengertian dengan mudah agar para siswa cepat mengenali huruf hijayyah adalah buku qira’ah. Karena dalam konteks pembelajarannya, memiliki urgensi tersendiri, yakni:

- a. Proses pengenalan huruf dipandu dengan berbagai macam gambar yang disesuaikan dengan awalan huruf hijayyah.
- b. Dilengkapi dengan tanda baca (tanda panah) yang menandakan huruf tersebut harus selalu di ulang-ulang hingga 20-40, serta di lengkapi dengan latihan-latihan membaca.
- c. Memiliki warna yang berbeda- beda yang merupakan daya tarik bagi yang mempelajarinya.

Urgensi yang lain dalam buku qira’ah adalah

1. Diajarkan dalam’ waktu yang sangat singkat hanya 2 jam intensif atau 3 kali pertemuan.
2. Buku panduan di lengkapi dengan ilmu tajwid, penulisan al-qur dan latihan- latihan.
3. Mudah dipahami.
4. Pengenalan huruf hijayyah memakai media gambar.
5. Praktek ilmu tajwid.
6. Cocok untuk semua tingkatan umur.
7. Suasana pembelajaran yang familiar dan menyenangkan.

Evaluasi implementasi pembelajaran penerapan membaca Al Qur’an

Dalam suatu pembelajaran tidak jauh dari yang namanya evaluasi. Dimana evaluasi itu untuk melihat kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan adanya evaluasi Peneliti lebih tahu tujuan pembelajaran mana yang belum tercapai atau belum dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran Al Qur’an sehingga peneliti dapat menguatkan strategi demi

mencapai tujuan pembelajaran yaitu sebagai pemantapan membaca Al-Qur'an. Strategi evaluasi awal yang digunakan peneliti adalah mengetahui sampai manakah kemampuan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an yang sudah diajarkan sebelumnya di sekolah dalam implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu dengan siswa melafadzkan atau membaca Iqra sesuai dengan tingkatan jilid yang sudah dipelajari sebelumnya di sekolah.

Bagi Siswa di SD di Betong ini Proses Belajar Mengajar tidak akan berhasil apabila pengajar tidak mempunyai kemampuan mengungkapkannya dengan benar dan hati murid tidak siap. Kemampuan membaca Al-Qur'an harus dimulai dari mengenal membaca, memahami dan melafadzkan jumlah huruf dalam Al-Qur'an. Untuk dapat memahami dan melafadzkan Al-Qur'an dengan baik dan benar perlu proses pembelajaran yang efektif dan memerlukan kesadaran, praktik, pengalaman, dan latihan bukan karena secara kebetulan. Supaya siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka sekolah membantu memperkenalkan huruf Hijayyah dengan mengadakan buku Qiro'ah sebagai dasar untuk membaca Al-Qur'an, menggabungkannya dengan harakat, memberikan pelajaran tajwid supaya mengerti bacaan panjang pendek ayat-ayat Al-Qur'an secara rutin dan efektif.

Kemampuan siswa diperoleh dari kemampuan mengenali makhorijul huruf dengan baik dan tajwidnya. Adanya ekstrakurikuler yang mereka ikuti di sekolah sebagai wadah atau tempat untuk memperlancar membaca Al-Qur'an dengan baik. Karena nilai yang diperoleh menandakan siswa memiliki kemampuan yang baik, tentu adanya beberapa faktor yang mendukungnya salah satunya faktor internal dari dalam diri siswa berupa minat dan motivasi siswa tersebut yang sudah mulai terbangun. Tidak dipungkiri faktor eksternal berupa peranan dan perhatian orang tua terhadap anaknya dalam agama khususnya membaca Al-Qur'an sangat baik.

Dengan adanya buku Qiro'ah maka masih dapat dibimbing dan dilatih dalam mengenalkan huruf hijayyah dan membaca Al-Qur'an, tetapi dengan syarat adanya kemauan belajar dari dalam diri siswa itu sendiri. Bentuk penerapan membaca Qur'an dengan menggunakan buku Qiro'ah di SD di Betong ini adalah dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Aspek yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan buku Qiro'ah adalah sebagai berikut:

- a. Guru, Guru yang dimaksud disini adalah yang mengajarkan buku Qiro'ah. Dalam penerapannya, guru selalu merencanakan kegiatan pembelajaran untuk membimbing siswa satu persatu saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah siswa tersebut dinyatakan oleh guru lancar maka guru selalu melakukan evaluasi serta latihan-latihan dengan menyuruh membaca pada lembaran yang telah di tersedia pada buku Qiro'ah yang terdiri dari latihanlatihan. Ketika pada bagian latihan sudah di anggap baik cara membacanya maka akan berpindah pada lembaran berikutnya yang ditandai dengan kata "kunci II-VI" Kata "kunci" maksud dari II-VI adalah berarti tuntas dari Iqra 2 ke 4 pada lembaran buku Qiro'ah merupakan perintah atau petunjuk pada setiap bacaan

yang akan dibaca. Sehingga dapat mempermudah bagi pembaca memahami bacaan tersebut.

- b. Siswa Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SD di Betong ini kelas III-IV gabungan antara siswa yang lancar membaca Al-Qur'an dan yang belum mengenal atau masih terbata-bata membaca dan membaca Al-Qur'an, tetapi dengan syarat adanya kemauan belajar dari dalam diri siswa itu sendiri. Bentuk huruf hijayyah. Bagi siswa yang belum mengenal huruf hijayyah atau yang masih terbata-bata akan diajar oleh siswa yang lancar membaca Al-Qur'an yang selalu dengan pendampingan, pengawasan dan bimbingan dari guru. Selain itu, bagi siswa yang rajin mengikuti ekstrakurikuler (belajar dengan menggunakan metode Qiro'ah), juga akan sangat berpengaruh dengan nilai pembelajaran pendidikan agama Islam. Jika rajin mengikuti atau belajar dengan menggunakan metode Qiro'ah maka nilai pendidikan Agama Islamnya pun akan baik. Begitu pula sebaliknya, jika tidak pernah mengikuti-Nya, maka akan berpengaruh pada nilai Pendidikan Agama Islam-Nya.
- c. Media dan metode pembelajaran Buku yang digunakan untuk mengajar siswa adalah buku khusus yang disebut dengan "Qiro'ah" atau bisa juga dengan "Flashcard" dengan metodenya yakni metode super cepat belajar fasih membaca Al- Qur'an (Cara Belajar Anak Super Aktif) yang dilengkapi dengan ilmu tajwid, ayat-ayat pilihan, do'a harian, bacaan sholat dan kata-kata mutiara. Adapun buku panduan metode qiro'ah berisi:
 1. Tempat keluarnya dan cara penyebutan huruf Hijayyah (Makhorijul Huruf)
 2. Pengenalan huruf hijayyah dengan pengenalan gambar
 3. Pengenalan huruf di sertai dengan tanda- tanda baca
 4. Penyambungan huruf
 5. Dasar-dasar ilmu tajwid
 6. Surah-surah pendek, do'a sehari- hari, baccaan sholat
 7. Kata-kata motivasi an hikmah.

Sarana dan prasarana Diantara sarana yang menunjang terlaksananya penerapan pembelajaran qiro'ah di SD di Betong ini diantaranya:

1. Tersediannya ruang kelas yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.
2. Tersediannya buku Qiro'ah dan Al-Qur'an setra *Flashcard*.

Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut di atas, maka siswa menjadi semangat dan termotivasi mengikuti pelajaran Al- Qur'an hal ini terbukti dari jawaban siswa yang menyatakan sangat tidak setuju apabila siswa dikatakan tidak belajar mengaji atau malas belajar Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas dapat diprediksi bahwa terdapat pengaruh antara metode Qira'ati terhadap kemampuan

membaca Al-Qur'an. Semakin siswa aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an maka akan semakin baik pemahaman siswa tentang metode Qira'ati, dan sebaliknya semakin siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an maka akan semakin kurang baik pemahaman siswa dalam memahami metode Qira'ati. Tetapi Belajar Qiroah untuk pemahaman membaca Al-Qur'an sangat lah efektif dan inofatif sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang telah diajarkan melalui metode Qiro'ah.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Qiro'ah dan dibantu dengan flashcard sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai bacaan huruf hijaiyah pada Al-Qur'an. Penggunaan media pembelajaran Qiro'ah dan flashcard menjadi lebih menarik, memotivasi dan menghilangkan kebosanan saat proses pembelajaran berlangsung.

Metode qiro'ah sangat cocok di terapkan di era modern seperti sekarang ini karena di cetak dengan sistematis dan menarik perhatian anak dengan kertas berwarna-warni juga sangat cepat dalam membantu anak untuk membaca al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk anak SD yang masih menggunakan metode tradisional dalam pembelajaran membaca al-Qur'an sangat disarankan untuk mencoba menggunakan metode-metode baru dalam pembelajaran membaca al-Qur'an salah satunya, yaitu metode qiro'ah.

Memilih media pembelajaran yang tepat sesuai materi akan sangat penting untuk membantu meningkatkan pemahaman anak untuk mendapatkan hasil yang baik. Dengan memanfaatkan media Qiro'ati ini diharapkan penyampaian materi kepada peserta didik akan tersampaikan secara maksimal. Selain itu penerapan media Qiro'ah dapat mengoptimalkan tingkat kemampuan mengingat anak dan menjadi alternatif yang efektif dan menyenangkan dalam membaca Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku dosen pembimbing, yang telah membantu dan membimbing pembuatan artikel ini sampai selesai, juga kepada pimpinan Al-Fikh Orchard jajarannya, guru tadika Al-Fikh Orchard beserta seluruh murid Al-Fikh Orchard yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, (Jakarta: Fajar Interpratama, 2016), Pengantar Studi Alquran, h. 5.
- Allamah M.H Thabathabai, Penerjemah; A. Malik Madaniy dan Hamim Iiyas, *Mengungkap Rahasia Al - Quran*, (Bandung: Penerbit Mizan, Cetakan IX, Ramadhan 1417 / Februari 1997).
- Andi Suriadi, Buku Qiro'ah, Metode Cepat belajar Fashih membaca AlQur'an, (Cara Belajar Santri Super Aktif, Cet. Ke 20, Ed. Revisi, Makassar: Yayasan FOSLAMIC Pusat Makassar, 2016.

- Alkayis, A. K. (2014). *Al Qur'an Terjemahan*. 553.
- Baghdadiyah, M., Kelas, D., Al, V.-S. M. P., Medan, W., Ayu, S., Putri, A., & Pasaribu, M. (2022). *Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur ' an Melalui*.
- Cepik, D. (2021). Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di TK Hiama Kids. *Problems of Endocrine Pathology*, 78(4), 57–64. <https://doi.org/10.21856/j-pep.2021.4.08>
- Eva Shofiyatun Nisa, & Dewi Maharani. (2022). Pengaruh Metode Qira`ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Qiroah*, 12(1), 43–52. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.43-52>
- HAFID, R. (2021). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 SUPPA KABUPATEN PINRANG (Online Learning). *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Hattarina, S., Dwiyantri, A. N., Chemo, S., & Abdus, N. (2022). *JOTE Volume 3 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 173-179 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Pengembangan LKPD Beorientasi Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 5 SDN Temenggungan*. 3, 173–179.
- Minuchin. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1 No.1*. 4, 147–173.
- Pratama, I. A., & Pasaribu, M. (2022). *Upaya Meningkatkan Kualitas Minat Belajar Siswa Di Smpn 3 Tanjung Medan*.
- Rouf, M. (2018). Analisis Pekerjaan Sumber Daya Manusia (Sdm) Pada Lembaga Pendidikan Islam. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(2), 44–64. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v2i2.11118>
- Setiyatna, H., Julijanto, M., Surahman, S., Studi, P., Islam, P., Usia, A., & Syariah, H. E. (2022). *JOTE Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 200-212 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*. 3, 200–212.
- Suud, F. M., Yogyakarta, U. M., Islam, P., & Pendidikan, P. (2017). *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 6, Nomor 2, Desember 2017* 227. 6, 227–253.
- Syahidin, M. (2016). Penerapan Metode Qiroah. *Penerapan Metode Qiroah Dalam Meningkatkan Ketrampilan Mmembaca AL-QUR'AN Pada Santri Di Taman Pendidikan AL-QUR'AN AL- IKHLAS Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo SKRIPSI*, 4(1), 1–23.